

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR UMUR 5 HARI DENGAN INFEKSI TALIPUSAT DI RUMAH SAKIT PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2015

Suhaimi¹, Fatimah², Arantika Meidya Pratiwi³

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu penyebab kematian bayi di berbagai Negara adalah tetanus neonatorum dan infeksi tali pusat, Setiap tahunnya sekitar 500.000 bayi meninggal karena tetanus neonatorum dan 460.000 meninggal akibat infeksi bakteri (WHO). Angka kejadian Infeksi tali pusat di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul selama 3 bulan terakhir 2014 dari 657 Bayi Baru Lahir sebanyak 15 Bayi Baru Lahir terjadi infeksi tali pusat.

Tujuan Studi Kasus Memberikan asuhan kebidanan pada BBL umur 5 hari dengan infeksi tali pusat di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

Metodologi penelitian: observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan asuhan kebidanan dengan 7 Langkah Varney dan data perkembangan SOAP. Teknik pengambilan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi.

Hasil Penelitian : Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada BBL umur 5 hari yaitu perawatan tali pusat, mengobservasi keadaan umum dan tanda vital, memberikan terapi pada bayi baru lahir dengan Infeksi Tali Pusat yaitu keadaan bayi membaik, tidak terjadi sepsis dan masalah yang timbul teratasi dengan baik, tali pusat sudah puput.

Kesimpulan: tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik serta asuhan kebidanan dapat dilakukan secara komprehensif.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, bayi baru lahir, Infeksi Tali Pusat

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

MIDWIFERY CARE OF NEWBORN AGE 5 DAYS
INFECTION WITH ROPE CENTER IN HOSPITAL
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL 2015

Suhaimi ¹, Fatimah ², Arantika Meidya Pratiwi³

ABSTRACT

Background: One of the causes of infant mortality in many countries are neonaturum tetanus and umbilical cord infection, Each year about 500,000 infants die from tetanus neonaturum and 460,000 died from a bacterial infection (WHO). The incidence of umbilical cord infection in hospital Panembahan Senopati Bantul over the last 3 months of 2014 from 657 Newborn much as 15 Newborn umbilical cord

Case Study objectives Provide BBL midwifery care at the age of 5 days with umbilical cord infection Panembahan Senopati Hospital in Bantul.

Research Methodology: observational descriptive case study approach using midwifery care with 7 Steps Varney and SOAP development data. Techniques of data collection by interview, physical examination, observation, documentation. Results: After midwifery care in the BBL age of 5 days, cord care, observing keadan common and vital signs, provide therapy in newborns with infection Cord namely baby's condition is improving, not sepsis and issues arising resolved properly, the umbilical cord has been crowbar

Conclusion: there is no gap between theory and practice and midwifery care can be done in a comprehensive manner.

Keywords: Midwifery Care, newborn, Umbilical Cord Infection

1 Students College of Health Sciences Alma Ata Yogyakarta

2 Lecturer College of Health Sciences Alma Ata Yogyakarta

3 Lecturer College of Health Sciences Alma Ata Yogyakarta